



MUHAMMADIYAH DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Ahmad Ma'ruf

Dosen Prodi Ekonomi FEB UMY

Wakil Ketua Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM)

Pimpinan Pusat Muhammadiyah



Bagian Satu

IDEOLOGIS HISTORIS

LANDASAN IDEOLOGI

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ أَلْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا
يَحُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿٣﴾ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ
صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾ الَّذِينَ هُمْ يُرَآءُونَ ﴿٦﴾ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾

Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim,

dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.

Maka kecelakaan bagi orang-orang yang shalat,

(yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya,

orang-orang yang berbuat riya

dan enggan (menolong dengan) barang berguna.



TAFSIR FI DHILALIL QUR'AN

Sayyid Quthb

- Surat dengan tujuh ayat pendek ini memecahkan hakekat besar yang hampir mendominasi pengertian iman dan kufur secara total.
- Tidak ada yang lebih jelas dan lebih tegas daripada ketiga ayat ini dalam menetapkan hakekat yang mencerminkan ruh aqidah dan tabiat agama ini dengan cermin yang lebih tepat.

TAFSIR AL-MARAGHI

Ahmad Musthafa Al-Maraghi

- “...Kesimpulannya, bahwa orang-orang yang tidak percaya terhadap kebenaran agama itu memiliki ciri-ciri : 1) Suka menghina orang yang tidak mampu, 2) Bersikap sombong terhadap mereka. keduanya merupakan perbuatan bachil terhadap kekayaan, tidak mau memberikan sebagian kepada fakir miskin dan orang-orang yang membutuhkan. Atau orang yang tidak mau memberitahukan kepada orang-orang yang mampu agar mereka bisa memberi pertolongan kepada orang-orang yang benar-benar miskin dan tidak bekerja,...”

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al Hasyr: 18).

Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berjuang di jalanNya dalam **barisan yang teratur**, mereka seakan-akan suatu **bangunan yang tersusun kokoh** (Q.S.As-Shof; 4).

DARI PKO KE MPM

MAJELIS
PKO
1912

LEMBAGA
BURUH TANI
DAN NELAYAN
2000

MAJELIS
PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT
2005 -
SEKARANG

- Reaksi Diskriminasi Politik Etis Belanda
- Reaksi Kristenisasi & Zending
- Kesadaran kritis atas pemahaman QS Al-Maun

**KONTEKSTUALISASI
SPIRIT AL-MAUN**

Penyadaran Kritis
Masyarakat (*harakah
tauhiyyah-critical
awareness raising*)

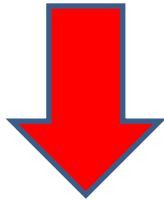
Tajdid Fil Islam

**GERAKAN
AL-MA'UN**

Gerakan Budaya Untuk
Pemerdekaan (*harakah
tahririyyah-cultural action
for freedom*)

Terobosan Sosial
Budaya (*social and
cultural breakthrough*)

GERAKAN AL-MA'UN



SIKAP
KERELAWANAN



*ETOS
NOBLESSE OBLIGE*

JIHAD

KREDO:

**SELAMA RAKYAT MASIH MENDERITA
TIDAK ADA KATA ISTIRAHAT**

Bagian Dua

Visi dan Rencana Strategis

AMANAT MUKTAMAR KE-47 TAHUN 2015

SISTEM GERAKAN

Mengimplementasikan model pemberdayaan masyarakat berbasis al-Ma'un secara lebih masif dalam bentuk praksis gerakan pemberdayaan yang menyentuh akar permasalahan dan kebutuhan kelompok-kelompok masyarakat dhu'afa mustadhafin.

ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN

Membangun sistem organisasi dalam pemberdayaan masyarakat yang kuat dari pusat sampai Cabang

JARINGAN

Membangun dan meningkatkan kerja berjejaring dalam pemberdayaan masyarakat yang tersistematisasi baik dengan internal persyarikatan (Amal Usaha-Ortom) dan eksternal persyarikatan (NGO, Lembaga Donor, dan pemerintah)

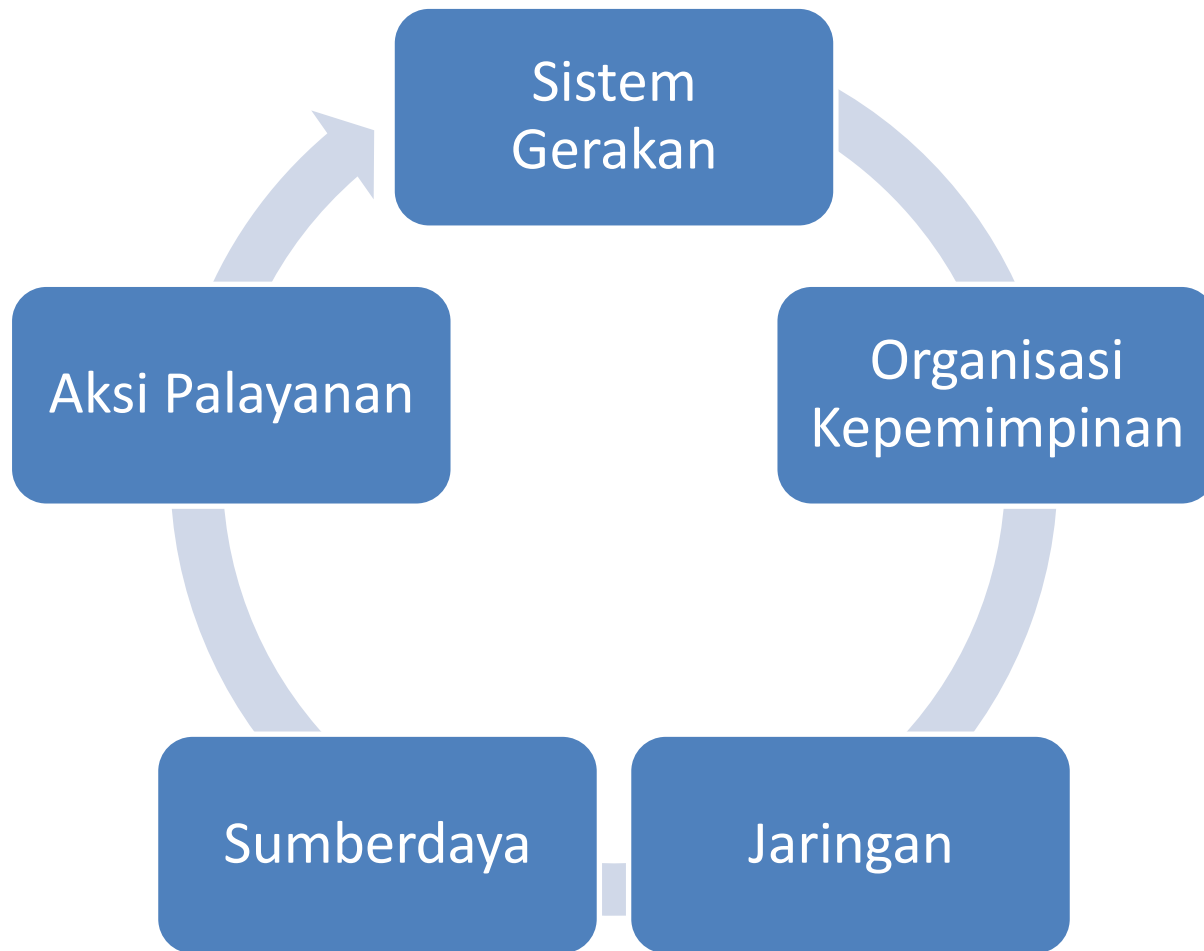
SUMBERDAYA

Melahirkan kader pemberdayaan masyarakat yang mempunyai kapasitas mengorganisir masyarakat dan berdirinya pusat-pusat diklat pemberdayaan masyarakat serta rintisan modelnya.

AKSI PELAYANAN

Masifikasi dan pengembangan model pemberdayaan dan advokasi kelompok dhu'afa-mustadh'afin di sektor pertanian, peternakan, perikanan, buruh, masyarakat urban, masyarakat pulau terluar, suku terasing pedalaman, serta penyandang disabilitas.

Program Pengembangan Majelis (Muktamar 47 Makassar)



VISI PENGEMBANGAN MPM

2015-2020

Berkembangnya fungsi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan buruh, tani, nelayan, dan kelompok dhuafa' –mustadh'afin sebagai pilar strategis gerakan Muhammadiyah

Fungsi Pemberdayaan Masyarakat

- Manajemen yang efektif
- Tata Kelola yang rapi dan transparan
- Sinergis, dan sistematis

Buruh, Tani, Nelayan, Kelompok Dhuafa Mustadhafin

- Dakwah komunitas
- Komunitas sebagai subyek
- Penguatan kelompok

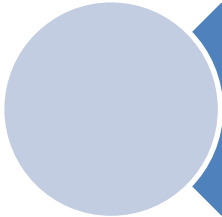
Pilar Strategis

- Peran strategis
- Positioning
- Reputasi

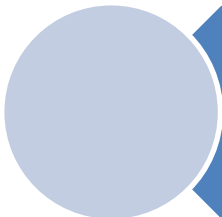
Gerakan Muhammadiyah

- Dinamis dan Massif
- Humanis
- Non Mekanis

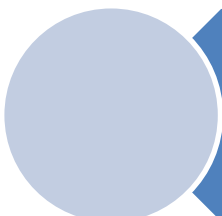
TUJUAN PEMBERDAYAAN



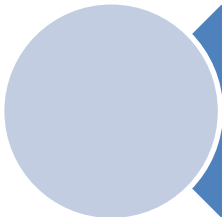
Penyadaran masyarakat tentang hak dan kewajibannya sebagai warga negara



Pengembangan kebutuhan dasar dan peningkatan pendapatan masyarakat (yang miskin dan termarginalisasi)

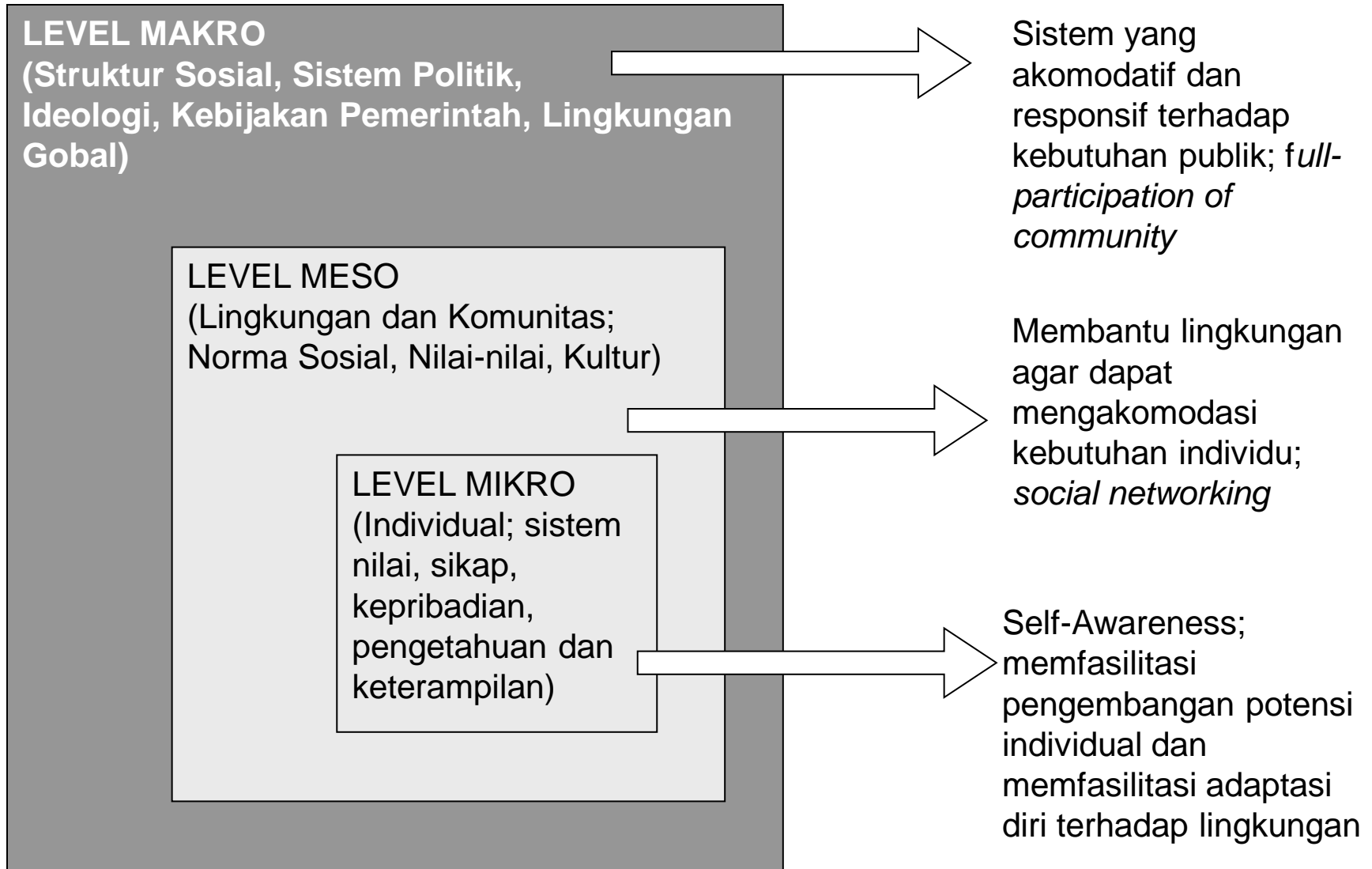


Advokasi kebijakan, terutama yang berhubungan dengan kebijakan publik yang tidak akomodatif dan sensitif terhadap kebutuhan masyarakat luas maupun komunitas-komunitas yang termarginalisasi

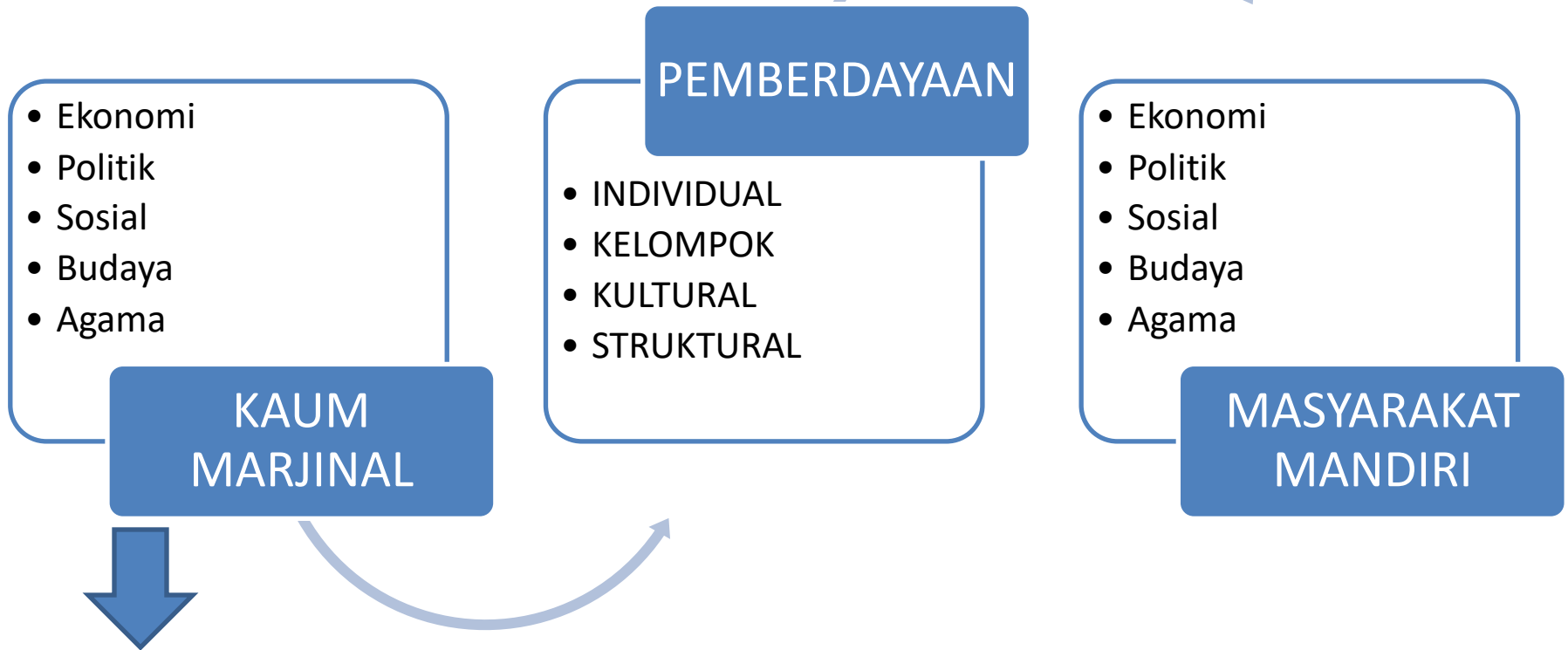


Pengembangan pusat penanggulangan krisis (*recovery center*) di tingkat regional dan wilayah yang berfungsi sebagai respon cepat dan antisipasi terhadap problem-problem psikososial di masyarakat

PENDEKATAN PEMBERDAYAAN



STRATEGI PEMBERDAYAAN



1. Individu
 2. Sejumlah orang dalam satu wilayah tertentu
 3. Sejumlah orang dalam satu kepentingan tertentu
- YANG DHUAFA MUSTADHAFIN**

Bagian Tiga

Ragam Medan Pemberdayaan

MELACAK AKAR MASALAH

- Salah satu problem kebangsaan kita adalah KESENJANGAN : kaya-miskin, kota-desa,
- 30 persen warga negara menguasai 70 persen kekayaan ekonomi Indonesia
- 70 persen warga negara menguasai 30 persen kekayaan ekonomi Indonesia
- Dari 30 persen kekayaan ekonomi Indonesia itu, 70 persennya dikuasai oleh 30 persen warga negara, dan 30 persen kekayaan ekonomi lagi dikuasai oleh 70 persen warga negara

- Ada relasi yang kuat antara kemiskinan, ketimpangan, dan juga pertumbuhan ekonomi (Barro, 1999; Suryadarma et al., 2005).
- Pertumbuhan ekonomi yang tinggi namun tidak mendukung pada penurunan angka kemiskinan mendorong pada semakin lebarnya disparitas.
- Kantong-kantong kemiskinan terdapat pada kaum marginal termasuk diantaranya PETANI.

RUANG LINGKUP PROGRAM MPM

**ADVOKASI
KEBIJAKAN PUBLIK
YANG TIDAK BERPIHAK
PADA RAKYAT**

- REGULASI YANG TIDAK PRO RAKYAT
- APBN/APBD YANG TIDAK PRO RAKYAT

**MENEGAKKAN
KEDAULATAN
PANGAN**

- PENGEMBANGAN PERTANIAN TERPADU
- PENGOLAHAN HASIL
- PEMASARAN HASIL

**MEMBERDAYAKAN
SEKTOR INFORMAL
(ALTERNATIF
BAGI RAKYAT MISKIN)**

- ABANG BECAK
- PEDAGANG ASONGAN
- PEDAGANG KAKI LIMA

**MEMBERDAYAKAN
KAUM DIFABEL**

- FASILITAS PUBLIK BAGI DIFABEL
- KESEMPATAN KERJA BAGI DIFABEL
- KETERAMPILAN KERJA BAGI DIFABEL

**MEMBERDAYAKAN
KAUM BURUH**

- BURUH MIGRAN
- BURUH DALAM NEGERI

MEDAN JIHAD PEMBERDAYAAN

Supporting

Core

Supporting

**PENGUATAN
ORGANISASI**

**PERTANIAN
TERPADU**

**KOMUNITAS
KHUSUS**

**MEDIA &
KOMUNIKASI**

**JARINGAN
KEMITRAAN**

**USAHA
KECIL**

**KELOMPOK
DISABILITAS**

**ADVOKASI
PUBLIK**

**SDM &
KADER**

**BURUH &
NELAYAN**

PERTANIAN TERPADU

- JIHAD KEDAULATAN PANGAN
- GERAKAN KEMBALI BERTANI
- PEMBENTUKAN PUSDIKLAT PERTANIAN TERPADU DI WILAYAH
- PEMBENTUKAN PETANI PELOPOR
- PENGEMBANGAN PRODUK PERTANIAN UNGGULAN DI DAERAH

NELAYAN DAN BURUH

- KOPERASI NELAYAN
- PENGOLAAHAN PRODUK PERIKANAN
- PEMBERDAYAAN PETAMBAK ORGANIK
- PEMBERDAYAAN GARAM LAUT
- GERAKAN KEMBALI KE LAUT
- BAZAR PRODUK PERIKANAN

IKM

- PENDATAAN PRODUK IKM WARGA MUHAMMADIYAH
- PELATIHAN PRODUK IKM
- PELATIHAN MANAJEMEN, DESAIN, DLL
- PEMASARAN PRODUK IKM MELALUI ONLINE
- PAMERAN PRODUK IKM DAMPINGAN

DIFABEL

- MAINSTREAMING ISU DIFABEL DI KALANGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL MUHAMMADIYAH
- PENDATAAN JUMLAH DIFABEL
- PENDAMPINGAN DIFABEL
- PELATIHAN PENDAMPING DIFABEL
- PENDAMPINGAN PERDA DIFABEL TINGKAT PTPOPINSI, KABUPATEN DAN KOTA

KOMUNITAS KHUSUS

- PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN KOTA : ASONGAN, PEMULUNG, TRANSPORTASI TRADISIONAL
- PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PULAU TERLUAR :
- KOKODA PAPUA, SAMBERAMPAS NTT, AMANUBAN TIMUR NTT

ORGANISASI

- RAKERNAS, RAKERWIL, RAKERDA, RAKERCAB
- PEMBENTUKAN MPM SAMPAI KE CABANG
- UP GRADING PENGURUS
- MEDIA KOMUNIKASI ORGANISASI

JARINGAN KEMITRAAN

- INTERNAL MUHAMMADIYAH : AUM PENDIDIKAN, AUM KESEHATAN, MAJELIS/LEMBAGA, ORTOM, PERSEORANGAN
- EKSTERNAL MUHAMMADIYAH : PEMERINTAH, SWASTA, NGO, BUMN, BUMD, PERSEORANGAN

MEDIA DAN KOMUNIKASI

- SISTEM INFORMASI JARINGAN MPM
- OPTIMALISASI WEBSITE
- OPTIMALISASI PEMBERITAAN KEGIATAN MPM
- FORUM MEDIA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
- SAID TUHULELEY AWARD

SDM

- SEKOLAH KADER PEMBERDAYAAN
- TRAINING TEMATIK

ADVOKASI

- KAJIAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG TIDAK BERPIHAK RAKYAT
- DISKUSI PUBLIK

**SELAMA RAKYAT MASIH MENDERITA
TIDAK ADA KATA ISTIRAHAT**

**BELAJAR dan BEKERJA
BERSAMA MASYARAKAT**

Terima Kasih